

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu,³¹ untuk menerapkan suatu teori terhadap suatu permasalahan memerlukan metode khusus yang dianggap relevan dan membantu memecahkan permasalahan.³²

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³³

Penelitian ini menggunakan studi fenomenologi. Pendekatan fenomenologi lebih sistematis, komprehensif, dan praktis sebagai sebuah pendekatan yang berguna untuk menangkap berbagai gejala (fenomena) dalam dunia sosial. Studi fenomenologi menggambarkan gambaran pemaafan pada wanita tunasusila di UPT RSBKW Kota Kediri. Sehingga dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, adalah mendeskripsikan situasi atau kejadian di lapangan yang sedang terjadi.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV.Alpabeta, 2012), 2.

³² Suharsimi Arikunto, *Metodelogi penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), 112.

³³ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdaskarya, 2016), 4.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian, yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Karena peneliti kualitatif disebut sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan *focus* penelitian, memilih informan sebagai sumber data dan membuat kesimpulan atas temuannya.³⁴

Peran peneliti adalah sebagai pengamat serta kehadiran peneliti diketahui oleh informan. Sehingga kehadiran peneliti sangat penting pada waktu penelitian agar dapat melihat secara langsung fenomena yang terjadi selama penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT RSBKW Kota Kediri. Alasan dari pemilihan lokasi dan ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian ini sebagai berikut :

1. Lokasi yang dipilih merupakan tempat dimana rehanilitasi Wanita tuna Susila yang menarik diri dari lingkungan sosial.
2. Mereka adalah orang yang memenuhi kriteria sebagai informan berdasarkan penentuan subjek penelitian dengan metode *purposive sampling*.
3. Objek lokasi penelitian ini dapat dijangkau oleh peneliti, pertimbangan jarak ini karena berhubungan dengan metode kualitatif yang sudah ditetapkan di proposal ini, yang menuntut kedalaman data serta seringnya berinteraksi dan wawancara dengan informan, sehingga jika memilih tempat lain yang susah dijangkau oleh peneliti akan berdampak pada kurangnya untuk mendapat data

³⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, (Bandung:Alfabeta ,2013), 222.

yang mendalam, karena jarak dan kurangnya fleksibilitas antara peneliti dengan informan yang diteliti. Dengan penelitian ini diharapkan lebih memperdalam informasi mengenai fenomena yang terjadi.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya di bagi kedalam kata-kata dan tindakan. Sumber data tertulis, foto, dan statistik.³⁵ Sumber data yang di peroleh dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.³⁶ Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara, observasi, dan angket pendukung yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini antara lain;

Observasi, yakni untuk memperoleh data-data yang akurat, penulis melakukan observasi langsung ke lapangan lokasi penelitian di UPT RSBKW Kota Kediri. Data tersebut dilengkapi dengan berupa dokumentasi.

Wawancara, pengumpulan data juga dilakukan dengan wawancara mendalam terhadap informan dalam penelitian ini, yakni 3 wanita tunasusila di UPT RSBKW Kota Kediri dengan karakteristik:

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdaskarya, 2016), 157.

³⁶ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Penerbit Ghalia Indonesia : Jakarta, 2012), 82.

- a. Tercatat sebagai wanita tunasusila di UPT RSBKW Kota Kediri dalam pelatihan gelombang 3 tahun 2023/2024.
- b. Pernah mengalami perlakuan/ melakukan pekerjaan sebagai Wanita tuna susila
- c. Rentang usia 20-40 tahun
- d. Bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini

Instrumen adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari subjek dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.³⁷ Dalam penelitian ini, wawancara diberikan kepada wanita tunasusila di UPT RSBKW Kota Kediri.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.³⁸ Sumber data sekunder berupa dokumentasi, buku-buku, artikel dalam jurnal dan laporan-laporan yang ada sebelumnya.

3. Penentuan Informan

Sesuai dengan metode penelitian, maka dalam penelitian ini dipergunakan teknik pengumpulan data dengan memilih tujuh informan yang dianggap layak dalam pemberian data.

³⁷ Ibid., 56.

³⁸ Ibid., 58.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif:

1. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi (data) dari subjek dengan cara bertanya langsung secara bertatap muka (*face to face*).³⁹

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah dalam pelaksanaannya, wawancara ini lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah menemukan permasalahan lebih terbuka. Pihak yang di ajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti harus mendengar secara teliti dan mencatat semua yang dikemukakan oleh informan.⁴⁰ Jenis wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah *autoanamnesa* (target utama, yaitu wanita tunasusila di UPT RSBKW Kota Kediri), dan *alloanamnesa* (pengurus UPT RSBKW Kota Kediri, pekerja, dan keluarga atau orang terdekat subjek penelitian). Wawancara pada informan membahas tentang:

³⁹ Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2007), 69.

⁴⁰ Limas Dodi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 225.

- a. Gambaran pemaafan pada wanita tunasusila (*Avoidance Motivation* / motivasi menghindar, *Revenge Motivation* / motivasi membalas dendam dan *Benevolence Motivation*)
- b. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi pemaafan

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat di laksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁴¹ Observasi pada penelitian yang akan dilakukan di UPT RSBKW Kota Kediri ini menggunakan metode *anecdotal record*, pencatatan dengan metode dilakukan dengan segera, faktual, interpretatif. Yang diamati adalah perilaku subjek secara mendetail yang memiliki suatu bentuk keunikan yang spontan ditampilkan.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan prosedur pengumpulan data penelitian dengan cara menghimpun dan menganalisis tulisan atau dokumen, yang bersifat pribadi ataupun resmi.⁴² Pada penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa gambar foto dan dokumen resmi berupa konvensi dari lembaga rehabilitasi sosial sebagai pelengkap hasil wawancara dan observasi.

⁴¹ Ibid., 213.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 192.

F. Analisis Data

Data primer dianalisis secara deskriptif kualitatif, artinya pengolahan data dan analisis dilakukan secara bersamaan pada proses penelitian. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, seperti wawancara dan observasi yang dituliskan dalam catatan lapangan.

Data sekunder juga dianalisis secara deskriptif kualitatif, analisis data sekunder digunakan untuk melengkapi data primer yang telah diperoleh ataupun sebagai jalan untuk mendapatkan jawaban yang tidak ditemukan pada data primer.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk validitas data, peneliti menggunakan triangulasi data yang merupakan pengecekan kebenaran data tertentu dengan data yang diperoleh melalui sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan dan sering menggunakan metode yang berlainan. Triangulasi yaitu suatu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai data dan berbagai waktu.⁴³

Dalam penelitian kualitatif, metode triangulasi dapat mengacu pada penggunaan berbagai teknik untuk mengumpulkan dan menganalisis data guna memastikan keabsahan dan keandalan temuan penelitian. Berikut adalah beberapa jenis triangulasi yang digunakan pada penelitian ini:

1. **Triangulasi Sumber:** Menggunakan berbagai sumber data yang berbeda untuk mengonfirmasi temuan. Misalnya, wawancara dengan wanita tunasusila, observasi di RSBKW, dan analisis dokumen terkait.

⁴³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 83.

2. **Triangulasi Metode:** Menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Contohnya, wawancara mendalam dengan responden utama dan focus group discussion dengan staf RSBKW atau keluarga pasien.
3. **Triangulasi Peneliti:** Melibatkan beberapa peneliti atau pemeriksa independen untuk menganalisis data yang sama dan membandingkan temuan mereka.
4. **Triangulasi Teori:** Menggunakan beberapa teori atau kerangka kerja untuk menganalisis data dan memeriksa konsistensi temuan dengan teori-teori yang berbeda.

Dengan metode triangulasi ini akan mempertinggi validitas, kedalam hasil penelitian sebagai pelengkap apabila data dari sumber penelitian masih ada kekurangan. Upaya triangulasi data dilakukan dengan cara cross chek antar metode dengan cross chek antar informan. Data yang hanya berasal dari satu sumber maka kebenarannya belum dapat dipercaya begitu saja. Namun, jika data berasal dari beberapa sumber menyatakan hal yang sama, maka tingkat kebenarannya akan lebih tinggi.